

**PENYULUHAN KEHUTANAN DAN
FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI DI SEKITAR KAWASAN HUTAN**

*(Studi Kasus : Desa Tiga Dolok Kecamatan Dolok Panribuan
Kabupaten Simalungun)*

SKRIPSI

Oleh :

RAUYANI
NIM : 978200009



**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2002**

PENYULUHAN KEHUTANAN DAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI
YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI
DI SEKITAR KAWASAN HUTAN

(*Studi Kasus : Desa Tiga Dolok Kecamatan Dolok Panribuan
Kabupaten Simalungun*)

SKRIPSI

Oleh :

RAUYANI

NIM : 978200009

NIRM : 97110830009

JURUSAN : SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area

Komisi Pembimbing

Ir. H. Sayed Umar, MS
Ketua

Ir. Gustami Harahap, MP
Anggota

Tanggal Lulus : 18 Mei 2002

Disyahkan



Ir. Gustami Harahap, MP
Ketua Jurusan



Ir. Abdul Rahman, MS
Dekan

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2002

RINGKASAN

RAUYANI, Penyuluhan Kehutanan dan Faktor Sosial Ekonomi yang mempengaruhi Pendapatan Petani di sekitar Kawasan Hutan (Studi Kasus di Desa Tiga Dolok Kecamatan Dolok Panribuan Kabupaten Simalungun). Di bawah bimbingan Ir. H. Sayed Umar, MS dan Ir. Gustami Harahap, MP.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penyuluhan kehutanan dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat baik di dalam dan di sekitar kawasan hutan dalam memanfaatkan sumber daya alam hutan dan hasil pertanian. Serta mengetahui sejauh mana faktor sosial ekonomi masyarakat dalam upaya mendukung peningkatan pendapatan petani tanpa pengerusakan hutan dan ekosistem yang ada di dalamnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas penelitian dilakukan dengan pengambilan data primer yaitu pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*) langsung di lapangan dengan metode sensus (*survey purposive*) sebanyak 58 orang petani sampel. Dan data sekunder yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa, Instansi terkait, buku bacaan dan majalah.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kontribusi penyuluhan kehutanan terhadap pendapatan petani dengan menggunakan Program SPSS Versi 8.0 pada komputer didapat hasil sebagai berikut : $Y = 1506142 + 116941,1$ dimana Y adalah pendapatan. Yang artinya dengan menambah aktivitas penyuluhan yang diikuti dengan aktivitas petani dalam mengikuti

anjuran penyuluhan maka pendapatan petani diharapkan meningkat sebesar Rp. 116.941,1,- per tahun.

Dengan menggunakan uji-t, variabel penyuluhan kehutanan didapat hasil t-hitungnya sebesar 3,744 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,0025 yang berarti HO ditolak dan Hi diterima. Dengan kata lain penyuluhan kehutanan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap peningkatan pendapatan petani di sekitar kawasan hutan.

Untuk faktor sosial ekonomi yaitu umur petani (X1), lama pendidikan (X2), pengalaman bertani (X3), luas lahan (X4) didapat hasil sebagai berikut :
$$Y = 1479928 + 917,729 (X1) + 25131,545 (X2) + 16535,624 (X3) + 541060,9 (X4)$$
 dimana Y adalah pendapatan. Yang artinya dengan bertambahnya setiap variabel tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan petani sebesar nilai hasil pengujian hipotesis per tahunnya.

Dengan menggunakan uji-t, variabel pengalaman bertani dan luas lahan didapat hasil t-hitungnya sebesar 2,822 dan 4,068 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,0025 yang berarti HO ditolak dan Hi diterima. Dengan kata lain pengalaman bertani dan luas lahan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap peningkatan pendapatan petani di sekitar kawasan hutan. Sedangkan untuk variabel umur petani dan lama pendidikan didapat hasil t-hitungnya sebesar 0,165 dan 1,573 lebih kecil dari t-tabel yaitu 2,0025 yang berarti HO diterima dan Hi ditolak. Dengan kata lain umur petani dan lama

pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap peningkatan pendapatan petani di sekitar kawasan hutan.

Masalah-masalah yang dihadapi petani adalah kurang sigap dan kurang tanggapnya aparat penyuluhan dalam mengatasi permasalahan yang timbul dilapangan secara langsung. Ada kesan aparat penyuluhan mau turun ke lapangan apabila tanaman petani sudah parah penyakitnya.



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ



“ Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati dengan mentaati kebenaran dan nasehat menasehati dengan kesabaran “

(QS.Al-Ashr Ayat : 1 – 3)

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang tercinta dan tersayang :

Ayahanda : Usman H.A.

Ibunda : Khodijah

Kakanda-kakanda yang berada di Jambi dan di Medan.
Isteriku Nurhawani beserta Anakku Fadhlwan Ramadhan.
Dosen Fakultas Pertanian UMA terutama Bapak
Ir. H. Sayed Umar, MS dan Bapak Ir. Gustami Harahap, MP.
Serta rekan-rekan kerja, Mahasiswa Fak. Pertanian Angkatan 1997.

Wassalam,

Rauyani Usman



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya kepada penulis yang telah diberikan kesempatan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi strata 1 di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Adapun judul dari Skripsi ini adalah : "Penyuluhan Kehutanan Dan Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Sekitar Kawasan Hutan", studi kasus di Desa Tiga Dolok Kecamatan Dolok Panribuan Kabupaten Simalungun, Propinsi Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Gustami Harahap, MP, selaku Ketua Jurusan SEP.
2. Bapak Ir. H. Sayed Umar, MS, selaku Ketua Komisi Pembimbing.
3. Bapak Ir. Gustami Harahap, MP, selaku Anggota Komisi Pembimbing.
4. Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan Para Pembantu Dekan yang telah memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
5. Bapak Ir. Bambang Hermanto, selaku Sekretaris Jurusan SEP yang telah banyak membantu.
6. Isteri dan seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungannya.
7. Seluruh rekan-rekan kerja dan pihak-pihak yang telah memberikan dukungannya.
8. Bapak Kepala Desa Tiga Dolok beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam penelitian dan pengambilan data.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran terutama dari Bapak Komisi Pembimbing yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu demi terselesainya skripsi ini.

Medan, Maret 2002

Penulis,

(R A U Y A N I)



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| RINGKASAN | i |
| RIWAYAT HIDUP | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah | 5 |
| 3. Tujuan Penelitian | 5 |
| 4. Kegunaan Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| 1. Kerangka Pemikiran | 7 |
| 2. Hipotesis Penelitian | 12 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 13 |
| 1. Penentuan Daerah Penelitian | 13 |
| 2. Penarikan Sampel | 13 |
| 3. Metode Pengumpulan Data | 13 |
| 4. Metode Analisis Data | 14 |
| 5. Definisi dan Batasan Operasional | 16 |

| | |
|---|----|
| BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN | 18 |
| 1. Deskripsi Daerah Penelitian | 18 |
| 1.1. Keadaan Daerah | 18 |
| 1.2. Penggunaan Tanah | 18 |
| 1.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin | 19 |
| 1.4. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan | 20 |
| 1.5. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Umur | 21 |
| 1.6. Keadaan PPL (Petugas Penyuluhan Lapangan) | 21 |
| 1.7. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian | 23 |
| 1.8. Sarana dan Prasarana | 23 |
| 2. Karakteristik Petani Sampel | 24 |
| 2.1. Umur Petani | 24 |
| 2.2. Pengalaman Kerja | 25 |
| 2.3. Pendidikan Petani Sampel | 25 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 26 |
| 1. Analisis Pengaruh Aktivitas Petani Dalam Mengikuti Anjuran Penyuluhan Kehutanan | 26 |
| 2. Analisis Pengaruh Faktor Sosial dan Ekonomi Masyarakat Terhadap Pendapatan Petani | 28 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 30 |
| 1. Kesimpulan | 30 |
| 2. Saran | 30 |
| DAFTAR PUSTAKA | 32 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel. 1. Distribusi Pemakaian Tanah di Desa Tiga Dolok, Tahun 2001..... | 19 |
| Tabel. 2. Banyaknya Penduduk Desa Tiga Dolok Menurut Tingkat Dewasa, Anak-anak dan Jenis Kelamin | 20 |
| Tabel. 3. Tingkat Pendidikan di Desa Tiga Dolok, Tahun 2001..... | 20 |
| Tabel. 4. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Umur, Tahun 2001..... | 21 |
| Tabel. 5. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tiga Dolok, Tahun 2001..... | 23 |
| Tabel. 6. Karakteristik Petani Sampel Menurut Umur, Tahun 2001..... | 25 |
| Tabel. 7. Karakteristik Petani Sampel Menurut Pengalaman Kerja, Tahun 2001..... | 25 |
| Tabel. 8. Karakteristik Petani Sampel Menurut Pendidikan, Tahun 2001..... | 25 |
| Tabel. 9. Hasil Analisis Regresi Sederhana Penyuluhan Kehutanan Terhadap Pendapatan Petani | 27 |
| Tabel. 10. Hasil Analisis Regresi Linier Multipel Dengan Empat Variabel..... | 28 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran 12



x

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|----|
| Lampiran 1. | Identitas Petani | 32 |
| Lampiran 2. | Karakteristik Petani Sampel | 34 |
| Lampiran 3. | Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan Petani..... | 37 |
| Lampiran 4. | Analisis Regresi Sederhana antara penyuluhan kehutanan terhadap pendapatan petani di sekitar hutan | 39 |
| Lampiran 5. | Analisis Regresi Berganda antara umur petani dan lama pendidikan terhadap pendapatan petani di sekitar hutan..... | 40 |
| Lampiran 6. | Analisis Regresi Berganda antara pengalaman bertani dan luas lahan terhadap pendapatan petani di sekitar hutan..... | 41 |
| Lampiran 7. | Jadwal Seminar Prposal s/d Penulisan Skripsi..... | 43 |

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sumber daya alam hutan, tanah dan air serta ekosistemnya merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional yang harus dimanfaatkan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan kehidupan serta merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Oleh karena itu sumber daya alam hutan hendaknya dikelola sesuai dengan asas kelestarian yang meliputi perlindungan, pengawetan dan pemanfaatannya sehingga fungsi sumber daya alam hutan dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan.

Pengelolaan kawasan hutan yang lestari disertai dengan peningkatan fungsi-fungsinya dapat terwujud apabila dalam melaksanakannya didukung oleh adanya partisipasi aktif dari seluruh masyarakat. Untuk mencapai kondisi diatas, diperlukan upaya gerakan kemasyarakatan cinta hutan dan peduli lingkungan hidup serta ekosistemnya melalui kegiatan penyuluhan kehutanan yang didukung oleh perencanaan penyuluhan yang mantap dan berkesinambungan.

Penyuluhan secara umum diartikan sebagai proses perubahan perilaku di lapangan agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan-perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan keluarga masyarakat yang ingin dicapai melalui pembangunan (Pusat Penyuluhan Kehutanan, 1997).

Sedangkan penyuluhan kehutanan sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 375/Kpts-II/1996 dan Nomor 16/MENPAN/1998, diartikan sebagai upaya alih teknologi kehutanan melalui pendidikan luar sekolah yang ditujukan kepada petani dan kelompok masyarakat lainnya agar meningkatkan pengetahuan, pendapatan, kesadaran, keterampilan dan kemampuan dalam memanfaatkan lahan miliknya serta pengamanan dan pelestarian hutan.

Untuk mengatasi berbagai masalah kehutanan, selain melaksanakan pembangunan fisik kehutanan di berbagai bidang, masih diperlukan pemahaman tentang peranan fungsi hutan bagi seluruh masyarakat agar ada pengertian dan persepsi yang sama terhadap hutan sebagai sumber daya alam yang mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Maka dalam hal ini penyuluhan kehutanan sebagai salah satu penunjang keberhasilan pembangunan nasional khususnya bagi masyarakat petani di daerah-daerah pedesaan agar dalam mengartikan penyuluhan tidak hanya sekedar menghentikan pengerusakan sumber daya hutan dan fungsi lingkungan hidup tetapi diarahkan pada pemberian kesempatan dan fasilitas yang diperlukan oleh warga masyarakat yang tinggal di dalam dan di sekitar kawasan hutan.

Dalam rangka mendukung keberhasilan pembangunan kehutanan, khususnya dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan penyuluhan kehutanan yang berkesinambungan di lapangan

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, H 1993. **Strategi Memerangi Kemiskinan Dari Sisi Pembangunan Masyarakat Desa**, Pelita BKPS Yogyakarta.
- Departemen Kehutanan, 1999. **Kebijaksanaan Penyuluhan Kehutanan**, PPK Jakarta.
- Departemen Kehutanan, 1999. **Batasan Dan Ruang Lingkup Penyuluhan Kehutanan dan Perkebunan Dan Kebijaksanaan Dalam Era Reformasi**, PPK Jakarta.
- Lubis, Z 1996. **Statistika Untuk Penarikan Kesimpulan**, Universitas Medan Area Medan.
- Mubyarto, 1989. **Pengantar Ekonomi Pertanian**, LP3ES Jakarta.
- Nazir, M 1983. **Metode Penelitian**, Ghalia Indonesia Jakarta.
- Prayitno, H dan Arsyad, L 1991. **Petani Desa dan Kemiskinan**, BPFE Yogyakarta.
- Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan, 2000. **Majalah Kenari**, CV. Gemah Mandiri Jakarta.
- Pusat Penyuluhan Kehutanan, 1999. **Buletin Penyuluhan**, Departemen Kehutanan Jakarta.
- Santoso, S 2000. **Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik Versi 7.5**, Kelompok Gramedia Jakarta.
- Santoso, S 2001. **Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik**, Kelompok Gramedia Jakarta.
- Subiyanto, S. B 2000. **Perlindungan Hutan Merupakan Salah Satu Kunci Kelestarian Hutan**, Departemen Kehutanan Jakarta.
- Wiharta, D. M dkk. 1997. **Buku Pintar Penyuluhan Kehutanan**, Departemen Kehutanan – Pusat Penyuluhan Kehutanan Jakarta.

Lampiran 1. Identitas Responden

| No | Nama | Umur | Pendidikan | Pekerjaan | | Tanggungan Keluarga |
|----|----------------|------|------------|-----------|-----------|---------------------|
| | | | | Tetap | Sampingan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | R. Sitio | 30 | SMA | KADES | TANI | 4 |
| 2 | R. Sitohang | 32 | SMA | SEKDES | TANI | 3 |
| 3 | T. Siburian | 32 | SMP | TANI | TANI | 4 |
| 4 | Ida Hutapea | 40 | SD | TANI | TANI | 4 |
| 5 | Edi Koto | 35 | SMA | TANI | TANI | 4 |
| 6 | M. Siadari | 34 | SD | TANI | TANI | 5 |
| 7 | O. Togatorop | 40 | SD | TANI | TANI | 6 |
| 8 | M. Tarigan | 45 | SMP | PNS | TANI | 3 |
| 9 | S. Situmorang | 42 | SMA | TANI | TANI | 3 |
| 10 | M. Simatupang | 43 | SMP | KADUS | TANI | 4 |
| 11 | B. Sinaga | 41 | SD | TANI | TANI | 4 |
| 12 | P. Lumbanjulu | 45 | SMA | TANI | TANI | 5 |
| 13 | M. Sirait | 46 | SMP | TANI | TANI | 3 |
| 14 | J. Pakpahan | 41 | SMA | TANI | TANI | 6 |
| 15 | B. Manurung | 50 | SMP | TANI | TANI | 6 |
| 16 | J. Sinaga | 52 | SD | TANI | TANI | 2 |
| 17 | R. Sinaga | 52 | SD | TANI | TANI | 3 |
| 18 | P. Aritonang | 35 | SMA | TANI | TANI | 3 |
| 19 | P. Samosir | 50 | SMA | TANI | DAGANG | 2 |
| 20 | A. Tamba | 50 | SMA | TANI | TANI | 5 |
| 21 | R. Manik | 57 | SMP | TANI | TANI | 4 |
| 22 | M. Pasaribu | 40 | SMA | TANI | TANI | 2 |
| 23 | S. Simarmata | 47 | SMP | TANI | TANI | 2 |
| 24 | A. Sitohang | 48 | SMA | DAGANG | TANI | 3 |
| 25 | S. Sitorus | 42 | SMA | DAGANG | TANI | 4 |
| 26 | L. Nainggolan | 39 | SMP | DAGANG | TANI | 4 |
| 27 | P. Siburian | 44 | SMA | TANI | TANI | 3 |
| 28 | D. Gultom | 54 | SD | TANI | TANI | 3 |
| 29 | A. Sinaga | 43 | SD | TANI | TANI | 3 |
| 30 | K. Purba | 44 | SMA | TANI | TANI | 3 |
| 31 | Mistan | 44 | SMA | PNS | TANI | 4 |
| 32 | K. Hutapea | 42 | SMP | TANI | TANI | 4 |
| 33 | Nasib J | 32 | SMA | TANI | TANI | 5 |
| 34 | D. Manurung | 45 | SMP | TANI | TANI | 3 |
| 35 | T. Batubara | 41 | SMA | PNS | TANI | 5 |
| 36 | R. Manurung | 46 | SMP | PNS | TANI | 5 |
| 37 | B. Naibaho | 50 | SD | TANI | TANI | 6 |
| 38 | S. Purba | 33 | SMP | TANI | TANI | 5 |
| 39 | W. Pakpahan | 55 | SMA | TANI | TANI | 6 |
| 40 | S. Damanik | 32 | SMA | TANI | TANI | 4 |
| 41 | B. Silalahi | 56 | SMA | TANI | TANI | 4 |
| 42 | K. Sinaga | 50 | SMP | KADUS | TANI | 4 |
| 43 | RH. Tampubolon | 57 | SD | TANI | TANI | 3 |
| 44 | O. Ambarita | 45 | SD | TANI | TANI | 3 |

Lampiran. 2. Karakteristik Petani Sampel

| No | Penyuluhan (nilai) | Umur (th) | Pendidikan (th) | Pengalaman Bertani (th) | Luas Lahan (Ha) | Pendapatan (Rp/th) |
|----|-----------------------|-----------|-----------------|----------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | 1 | 30 | 12 | 10 | 1.50 | 2650000,00 |
| 2 | 1 | 32 | 12 | 15 | 1.40 | 2550000,00 |
| 3 | 1 | 32 | 9 | 12 | 1.60 | 2620000,00 |
| 4 | 1 | 40 | 6 | 18 | 1.00 | 2595000,00 |
| 5 | 3 | 35 | 12 | 12 | 1.00 | 2590000,00 |
| 6 | 1 | 34 | 6 | 14 | 0.90 | 2350000,00 |
| 7 | 1 | 40 | 6 | 18 | 0.75 | 2434500,00 |
| 8 | 1 | 45 | 9 | 15 | 0.95 | 2582000,00 |
| 9 | 2 | 42 | 12 | 15 | 1.25 | 2554500,00 |
| 10 | 3 | 43 | 9 | 20 | 0.80 | 2322000,00 |
| 11 | 3 | 41 | 6 | 20 | 0.90 | 2488500,00 |
| 12 | 3 | 45 | 12 | 25 | 1.00 | 2595000,00 |
| 13 | 2 | 46 | 9 | 25 | 1.65 | 3104500,00 |
| 14 | 1 | 41 | 12 | 20 | 1.25 | 3042000,00 |
| 15 | 1 | 50 | 9 | 25 | 0.90 | 2585000,00 |
| 16 | 1 | 52 | 6 | 35 | 0.95 | 2674500,00 |
| 17 | 2 | 50 | 6 | 10 | 0.80 | 2500000,00 |
| 18 | 1 | 35 | 12 | 20 | 1.10 | 3100000,00 |
| 19 | 3 | 50 | 12 | 36 | 1.25 | 3050000,00 |
| 20 | 2 | 50 | 12 | 30 | 1.25 | 3025000,00 |
| 21 | 1 | 57 | 9 | 27 | 0.80 | 2261000,00 |
| 22 | 1 | 40 | 12 | 17 | 0.75 | 2650000,00 |
| 23 | 1 | 47 | 9 | 20 | 1.50 | 3365000,00 |

Lampiran 3. Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan Petani

| No | Produksi (Kg) | Penerimaan (X Rp.1000) | Biaya Produksi (Rp) | Pendapatan (Rp) |
|----|------------------|----------------------------|------------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 4800 | 4800000 | 2150000 | 2650000 |
| 2 | 4750 | 4750000 | 2200000 | 2550000 |
| 3 | 5000 | 5000000 | 2380000 | 2620000 |
| 4 | 5250 | 5250000 | 2655000 | 2595000 |
| 5 | 4900 | 4900000 | 2310000 | 2590000 |
| 6 | 4850 | 4850000 | 2500000 | 2350000 |
| 7 | 5150 | 5150000 | 2715500 | 2434500 |
| 8 | 5100 | 5100000 | 2518000 | 2582000 |
| 9 | 5340 | 5340000 | 2785500 | 2554500 |
| 10 | 4900 | 4900000 | 2578000 | 2322000 |
| 11 | 4750 | 4750000 | 2260500 | 2489500 |
| 12 | 5550 | 5550000 | 2955000 | 2595000 |
| 13 | 6000 | 6000000 | 2895500 | 3104500 |
| 14 | 6100 | 6100000 | 3058000 | 3042000 |
| 15 | 5360 | 5360000 | 2775000 | 2585000 |
| 16 | 5480 | 5480000 | 2805500 | 2674500 |
| 17 | 5100 | 5100000 | 2600000 | 2500000 |
| 18 | 6200 | 6200000 | 3100000 | 3100000 |
| 19 | 6300 | 6300000 | 3250000 | 3050000 |
| 20 | 6150 | 6150000 | 3125000 | 3025000 |
| 21 | 4800 | 4800000 | 2539000 | 2261000 |
| 22 | 4750 | 4750000 | 2100000 | 2650000 |
| 23 | 5850 | 5850000 | 2485000 | 3365000 |
| 24 | 5700 | 5700000 | 2835000 | 2865000 |
| 25 | 6250 | 6250000 | 2965500 | 3284500 |
| 26 | 6350 | 6350000 | 3150000 | 3200000 |
| 27 | 4800 | 4800000 | 2420000 | 2380000 |
| 28 | 1900 | 1900000 | 2580500 | 2580500 |
| 29 | 5100 | 5100000 | 2895000 | 2205000 |
| 30 | 6200 | 6200000 | 3500000 | 2700000 |
| 31 | 7000 | 7000000 | 3856000 | 3144000 |
| 32 | 6750 | 6750000 | 3287500 | 3462500 |
| 33 | 4900 | 4900000 | 2375000 | 2525000 |
| 34 | 5400 | 5400000 | 2750000 | 2650000 |
| 35 | 6500 | 6500000 | 3500000 | 3000000 |
| 36 | 6800 | 6800000 | 3485000 | 3315000 |
| 37 | 4750 | 4750000 | 2550000 | 2200000 |
| 38 | 4900 | 4900000 | 2395000 | 2505000 |
| 39 | 5340 | 5340000 | 2800000 | 2540000 |
| 40 | 5550 | 5550000 | 2800000 | 2750000 |